

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan “Asuhan Kebidanan Patologis pada Ny. D G1P0A0 di Ketapang, dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis mengambil keputusan:

1. Asuhan Kebidanan Patologis pada Ny. D telah dilakukan sesuai dengan 7 langkah varney dan dituangkan ke dalam bentuk SOAP.

Persalinan dengan ketuban pecah dini. Tanggal 17 Desember 2020 Pukul 10.05 wib. VT Pembukaan lengkap, porsio tidak teraba, kepala berada di Hodge IV. Ketuban negatif, perineum menonjol, tekanan pada anus dan vulva membuka langsung dipimpin meneran 5 menit pukul 10.10 wib partus lahir spontan, anak perempuan hidup menangis spontan tonus otot baik, warna kulit kemerahan, plasenta lahir spontan pukul 10.15 wib.

2. Pengkajian pengumpulan data subjektif Ny. D G1P0A0 dengan ketuban pecah dini ibu mengatakan ada pengeluaran air dari jalan lahir. Data objektif telah dilaksanakan dengan diperoleh keadaan umum baik, kesadaran composmentis, Tekanan Darah 120/80 mmHg, DJJ 150 kali per menit dan pemeriksaan dalam portio Kaku, pendataran (-), pembukaan 1 cm, penurunan HI-II, Ketuban (-) merembes.

3. Mampu menegakkan analisis berdasarkan data dasar yang didapat pada langkah pertama asuhan kebidanan patologis pada Ny. D G1P0A0 Hamil 39 minggu inpartu kala 1 fase Laten Dengan Ketuban Pecah Dini, janin tunggal hidup.
4. Pelaksanaan asuhan Ny. D yaitu berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian induksi persalinan, D5% mulai dari 8 tetes per menit, naik 4 tetes per menit setiap 15 menit sampai dengan 60 tetes per menit, infus D5% drip oxytosin 10 IU.
5. Dalam penatalaksanaan tidak ada perbedaan pada kasus KPD antara konsep dasar teori dengan RSIA Permata Bunda. Jika ibu melahirkan dengan KPD tidak ada pembukaan maka dianjurkan oleh dokter untuk dilakukan induksi dan dipantau dengan mengobservasi TTV, HIS, DJJ dan kemajuan persalinan pasien tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis akan menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Fasilitas kesehatan

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSIA Permata Bunda dalam hak memberikan asuhan kebidanan dan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dalam menyusun program kesehatan terutama pada masa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (BBL) yang lebih baik dimasa akan datang.

2. Manfaat bagi lahan praktek

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dan membandingkan keadaan lapangan dari teori yang ada sehingga ada gambaran perbandingannya dalam menjalankan asuhan kebidanan ke depan ketika selesai pendidikan.

4. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu yang baru dan memperluas wawasan tentang asuhan kebidanan yang baik dan dapat menjadi suatu Asuhan kebidanan seperti yang dibuat oleh penulis.